

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Karanganyar

Halaman 12

Investasi Meningkatkan Lima Kali Lipat

CANDRA PUTRA MANTOVANI

KARANGANYAR—Investasi yang masuk ke Kabupaten Karanganyar pada kuartal I tahun 2021 tetap meningkat meski dalam kondisi pandemic Covid-19. Angka investasi tersebut bahkan meningkat hingga lima kali lipat apabila dibandingkan kuartal yang sama pada 2020.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Karanganyar, Timotius Suyadi, ketika berbincang dengan *Espos*, melalui sambungan telepon Rabu (16/6/2021). Dia mengatakan saat ini para investor mulai berani menginvestasikan dana ke Karanganyar meski dalam kondisi masih pandemi. Hal itu dibuktikan dengan investasi yang sudah direalisasikan senilai Rp218,412 miliar pada kuartal pertama tahun 2021.

“Saat ini investasi masih berjalan. Beberapa sudah merealisasikan investasinya ke Karanganyar. Sementara data yang kami himpun dari laporan kegiatan penanaman modal [LKPM] sudah ada realisasi pada kuartal pertama yang lumayan besar,” ungkap dia.

Timotius juga mengungkapkan, angka pencapaian investasi pada

kuartal I 2021 naik beberapa kali lipat dibandingkan pencapaian investasi kuartal I 2020. Menurutnya, nilai investasi yang direalisasikan pada kuartal I 2020 sebesar Rp44 miliar. Sehingga, pencapaian pada kuartal I 2021 naik sekitar 5 kali lipat dibandingkan periode yang sama sebelumnya.

“Banyak penyebabnya, salah satunya karena kemungkinan tingkat kepatuhan pelaporan yang kurang saat 2020, ditambah di Karanganyar tingkat kesejahteraan yang lumayan, jadi memengaruhi daya konsumsi yang membuat pasarnya terbentuk. Itu yang kemungkinan menjadi pertimbangan para investor,” imbuh dia.

Pada kuartal I 2021, menurut Timotius investasi yang masuk ke Karanganyar terdapat di beberapa sektor antara lain di industri, tekstil, manufaktur, perumahan, jasa, dan pertanian. Pemkab menargetkan terus menarik perhatian investor untuk melebihi pencapaian saat ini.

“Ini sudah memasuki kuartal II, tapi saya belum menerima laporan totalnya. Kami harap bisa melebihi pencapaian pada kuartal I. Kami juga berupaya terus menarik investor dengan berbagai cara,” kata dia.